

Purbalingga Lebih Aktif Kembangkan Pesantren



KR-Toto Rasmanto

Penandatanganan persetujuan Raperda menjadi Perda Fasilitasi Pengembangan Pesantren di Purbalingga.

PURBALINGGA (KR) - Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Fasilitasi Pengembangan Pesantren disetujui menjadi Perda. Dengan perda itu, pengelola dan pengasuh pondok pesantren (Ponpes) di Purbalingga tidak lagi sendirian. Pemkab bakal aktif dalam upaya pengembangan model lembaga pendidikan tua itu.

"Dalam waktu dekat, perda itu akan ditetapkan," tutur Bupati Purbalingga, Dyah Hayuning Pratiwi (Tiwi) usai menghadiri Rapat Paripurna DPRD dengan agenda Persetujuan Bersama Perda Tentang Fasilitasi Pengembangan Pesantren dan Penyampaian Rekomendasi DPRD Terhadap LKPJ Bupati 2023, Selasa (14/5).

Dengan adanya perda tersebut, lanjut Tiwi, pesantren bakal mendapat bantuan pemkab. Hal itu sesuai amanat perda tersebut. Untuk itu, perlu adanya fasilitasi pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, pengembangan sumber daya manusia bagi penyelenggara pesantren, pengembangan sumber daya manusia bagi santri.

Selain itu, juga pengembangan pendidikan karakter, Pancasila, wawasan kebangsaan, antikorupsi, pencegahan penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang. Pengembangan Pesantren ramah anak dan pemberian bantuan kesejahteraan kepada *masyayikh* (pengasuh/pengajar) ponpes.

Ketua Fraksi PKB Purbalingga, Miswanto menyebutkan, UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) belum mengakomodir aspirasi dan kearifan lokal ponpes sebagai lembaga pendidikan. "Padahal, jumlah ponpes cukup banyak. Untuk mewujudkan cita-cita pendiri bangsa yakni *baladatan thayyibatun warabbun ghofur*, negara harus hadir menyadarkan warganya untuk memahami agama secara utuh dan komprehensif," tandasnya. (Rus)-f

LULUSAN SEKOLAH DI KARANGANYAR Wisuda Bisa Dilaksanakan di Kantor Desa

PENJABAT (Pj) Bupati Karanganyar Timotius Suryadi mempersilakan penyelenggaraan wisuda kelulusan sekolah di berbagai jenjang pendidikan tahun ajaran 2023/2024 di 177 balai desa/kelurahan dan 17 aula kantor kecamatan di wilayah Bumi Intanpari. Pemerintah tidak akan menarik iuran sepeserpun kepada sekolah maupun walimurid terkait pinjam pakai aset pemerintah itu.

Kebijakan ini untuk menyikapi protes para orangtua murid yang mengeluhkan mahalannya iuran perayaan kelulusan. "Silakan pakai aula kantor desa/kelurahan dan kecamatan. Gratis. Itu yang bisa kami sediakan. Paguyuban orangtua jangan memaksakan diri kalau tidak mampu menyeleng-

garakan acara kelulusan. Jatuhnya nanti malah membebankan orangtua atau wali murid," tandas Timotius Suryadi, Selasa (14/5).

Pihak penyelenggara acara wisuda yang ingin meminjam kantor pemerintah tersebut tidak perlu ribet. Mereka cukup bersurat ke kepala instansi terkait. Ia menjamin diperbolehkan asalkan ruang yang diinginkan tidak sedang dipakai rapat pada waktu yang diinginkan. Ia menyarankan waktu pinjam pakai di hari libur kantor atau di luar jam kerja.

Timotius juga mempersilakan komite orangtua murid menyelenggarakan acara wisuda sekolah di Gedung Kebudayaan dan Gedung Teater Bhineka Tunggal Ika yang berkapasitas

mencapai ribuan orang. Aset di bawah tata kelola PUD Aneka Usaha itu memang disewakan kepada publik. Namun jika untuk keperluan wisuda peserta Didik, pemerintah bakal memberi diskon khusus.

"Semua yang kami tawarkan ini untuk meringankan beban ortu siswa membayar iuran acara kelulusan yang biasanya dikelola paguyuban orangtua. Tapi di luar itu, misalnya konsumsi dan sebagainya, silakan diurus sendiri," tandas Timotius Suryadi.

Sementara itu, gelombang protes terkait tradisi wisuda jenjang TK hingga SMA terus bergulir. Para orangtua siswa mengeluhkan mahalannya biaya wisuda TK hingga SMA. Kebanyakan acara itu berlangsung di



KR-Abdul Alim

Pj Bupati Karanganyar Timotius Suryadi.

luar sekolah.

Ketua Komite Sekolah SDN 4 Ngringo, Ananda Novel Wahyu Mahbubi tidak memungkiri acara wisuda atau kelulusan sudah menjadi tradisi tahunan di sekolahnya. Namun saat ini pihak komite belum meng-

gelar rapat penentuan besaran iuran. "Kami enggak saklek. Jika ada ortu keberatan, khususnya yang kelas VI, akan direvisi ulang. Acara kelulusan juga berlangsung di sekolah, tidak ke mana-mana," ungkapnya. (Lim)-f

PILKADA TEMANGGUNG 2024

Tidak Ada Pendaftar dari Perseorangan

TEMANGGUNG (KR) - KPU memastikan Pilkada 2024 di Kabupaten Temanggung tidak diikuti pasangan calon perseorangan. Sebab, hingga batas akhir penye-

rahan dokumen syarat dukungan, tidak ada bakal pasangan calon perseorangan bupati dan wakil bupati Temanggung 2024 yang mendaftar.



KR-Zaini Arrosyid

Petugas KPU Temanggung menunggu pendaftar dari jalur perseorangan, Minggu (12/5).

Ketua Komisi Pemilihan Umum Temanggung, Henry Sofyan Rois mengatakan batas akhir penyerahan dokumen syarat dukungan pada Minggu (12/5) pukul 23.59. "KPU diawasi Bawaslu menunggu sampai Minggu pukul 23.59 WIB untuk menerima dokumen syarat dukungan bakal pasangan calon perseorangan Bupati dan Wakil Bupati Temanggung 2024. Tetapi tidak ada yang datang," ungkapnya, Selasa (14/5).

Menurutnya, sebelumnya telah ada sejumlah tokoh yang menanyakan dokumen syarat dukungan dari jalur perseorangan di KPU Temanggung. Namun tidak ada pasangan yang menye-

rahan syarat-syarat pendaftaran. Dijelaskan, untuk maju di jalur perseorangan Pilkada 2024 di Temanggung, harus mengantongi minimal dukungan 46.205 orang yang dibuktikan dengan surat dukungan dan fotocopy KTP. Dukungan itu tersebar paling sedikit di 11 kecamatan yang ada di Kabupaten Temanggung.

Pilkada 2024 antara lain diatur dengan PKPU Nomor 3 Tahun 2024 tentang Tahapan dan Jadwal Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2024. Juga harus memperhatikan Keputusan KPU Nomor 254 Tahun 2024 tentang Pedom-

an Teknis Pemenuhan Syarat Dukungan Pasangan Calon Perseorangan dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2024.

KPU Temanggung menyatakan terimakasih kepada masyarakat dan pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan dalam penyebaran informasi yang masif kepada seluruh masyarakat, terkait proses pendaftaran bakal pasangan calon bupati dan wakil bupati dari jalur perseorangan. "Kami sudah sosialisasikan, namun kenyataannya memang tidak ada yang maju," tandas Henry Sofyan. (Osy)-f

HUKUM

Bunuh 2 Pengamen, 2 Manusia Silver Ditangkap

KLATEN (KR) - Dua pelaku penganiayaan di Prambanan yang menewaskan dua pengamen, yakni korban Willy (30) dan Sandy (24) pada 7 Mei 2024, berhasil diringkus jajaran Polres Klaten. Kedua tersangka adalah BP (44) dan Put (37) dalam keseharian bekerja sebagai manusia silver.

Kapolres Klaten, AKBP Warsono, Selasa (14/5), menjelaskan dua pelaku yang berprofesi sebagai manusia silver tersebut ditangkap di tempat pelariannya di daerah Banyuwangi Jawa Timur. "Setelah melalui proses penyelidikan, kita berhasil menangkap pelaku di Banyuwangi," jelasnya.

Polisi juga mengamankan barang bukti antara lain sebilah pisau dengan panjang sekitar 40 Cm, serta bambu sepanjang satu meter, yang digunakan untuk menganiaya para korban.

Menurut Kapolres, dua tersangka sebenarnya kenal baik dengan para korban karena tinggal di kos yang berdekatan di Desa Kabondalem Kidul Kecamatan Prambanan. Dari hasil penyelidikan diperoleh keterangan bahwa peristiwa pembunuhan tersebut didasari motif ti-

dak terima anaknya dibentak dengan kata-kata kasar oleh korban.

"Awalnya korban Willy mendatangi rumah tersangka BP. Mungkin karena berkomentar atau apa, korban membentak anak BP sambil berkata-kata kasar dan tangannya seperti akan memukul. Itu yang memicu emosi," jelas Kapolres.

Ditambahkan Kasat Reskrim Polres Klaten, AKP Yulianus Dica Ariseno, bahwa setelah peristiwa yang mengakibatkan tewasnya dua orang tersebut, para pelaku kemudian melarikan diri ke arah Jawa Timur berboncengan sepeda motor.

Pelarian mereka berakhir setelah tim Satreskrim Polres Klaten menangkap mereka di wilayah Banyuwangi. "Mereka sebenarnya tidak ada tujuan mau kemana. Intinya mau lari sejauh mungkin dari Klaten," ujar Kasat Reskrim.

Akibat perbuatannya tersebut, polisi menjerat pelaku pembunuhan dengan pasal 170 ayat 2 ke 3e KUHP dengan ancaman hukuman maksimal 15 tahun penjara dan pasal 354 ayat 2 KUHP dengan ancaman hukuman maksimal 10 tahun penjara. (Sit)-f

DIAMANKAN DI BANDARA YIA

5 Pria Nyaris Menjadi Korban TPPO

WATES (KR) - Seorang perempuan inisial ML (41) warga Wonosobo Jawa Tengah diamankan polisi karena tersangkut kasus Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO). Kasus ini terungkap setelah 5 pria asal Wonosobo Jawa Tengah diamankan petugas bandara saat hendak diberangkatkan lewat Bandara Yogyakarta Internasional Airport (YIA) Temon.

Kasat Reskrim Polres Kulonprogo, AKP Dian Purnomo, Selasa (14/5), mengatakan kasus ini terjadi di bandara YIA pada Jumat (26/4) sekitar pukul 17.00. Pihaknya mendapat informasi sebanyak 5 pria yakni YS (33), AP (30), TH (25), PRL (36) dan AR (23) hendak berangkat ke Kuala Lumpur Malaysia namun dengan tujuan akhir Serbia.

Lima orang tersebut di bandara YIA diperiksa petugas Imigrasi dan petugas Balai Pelayanan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP3MI) dan diketahui mereka hendak berangkat tanpa dokumen

yang legal. Mereka kemudian dibawa ke Polsek Temon dan diserahkan ke Satreskrim Polres Kulonprogo.

"Dari hasil pemeriksaan diketahui mereka akan diberangkatkan oleh ML. Kami kemudian menetapkan ML sebagai tersangka beserta 2 alat bukti, yakni 6 paspor dan 6 lembar *boarding pass* maskapai Air Asia tujuan Kuala Lumpur," jelasnya.

AKP Dian menambahkan, ML sering bepergian ke luar negeri sebagai pemandu wisata, namun baru kali ini terlibat kasus TPPO. Petugas juga masih mendalami keterangan ML terkait adanya keterlibatan te-



KR-Dani Ardijanto

AKP Dian Purnomo menunjukkan barang bukti berupa paspor dan boarding pass maskapai penerbangan serta tersangka ML.

manya di Serbia. "Para korban dijanjikan bekerja di perusahaan furniture di Serbia dengan iming-iming gaji Rp 20.000.000 perbulan, namun korban harus menyetor uang sebesar Rp 65.000.000 hingga Rp 95.000.000. Saat ini para korban sudah dipulangkan ke tempat asalnya setelah sempat ditangani Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos-PPPA) Kulon-

progo," jelasnya. Kasus ini pemeriksaan Keimigrasian Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta, Bibit Nur Handono, menjelaskan 5 pria itu awalnya mengaku kepada petugas hendak wisata ke Kuala Lumpur. Namun setelah dilakukan pendalaman ternyata 5 pria ini hendak ke Serbia, salah satu negara bebas visa bagi Warga Negara Indonesia (WNI). (Dan)-f

Mantan Karyawan Bobol Brankas Koperasi

WATES (KR) - Mantan karyawan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mitra Usaha Sejahtera Pengasih berinisial, AS (32) warga Sragen Jawa Tengah, harus berurusan dengan polisi karena melakukan tindak pencurian di bekas kantornya dengan membobol brankas dan membawa kabur uang tunai.

Kapolsek Pengasih, AKP Joko Nugroho, Selasa (14/5) siang, mengatakan kasus ini bermula saat karyawan KSP datang ke kantor untuk bekerja mendapati pintu kantor dalam kondisi rusak pada Sabtu 16 Maret 2024 pagi. Setelah dilakukan pengecekan diketahui pintu brankas dalam kondisi terbuka dan uang tunai sebesar Rp 35.763.500 yang berada didalamnya telah hilang. Kejadian ini kemudian dilaporkan ke Polsek Pengasih.

Mendapat laporan itu, petugas melakukan penyelidikan dan mendapati bukti yang mengarah identitas pelaku, yakni AS. Petugas berhasil mengamankan pelaku beserta barang bukti berupa sebuah

sabit, palu, tang dan 1 unit sepeda motor matik di Sragen pada Selasa 30 April 2024.

"Motif pelaku ini kecewa karena kena PHK sepihak dari KSP dan ada hak yang seharusnya diterima pelaku belum diberikan sepenuhnya. Atas perbuatannya AS dikenakan pasal 363 KUHP dengan ancaman hukuman paling lama 5 tahun penjara," jelasnya.

AS yang sudah bekerja selama 14 tahun di KSP sebagai pimpinan kantor mengaku kecewa dan sakit hati dengan keputusan PHK sepihak dari KSP dan haknya berupa bonus selama bekerja serta tunjangan hari raya (THR) belum dibayarkan.

"Saya dipecat pada Januari 2024 karena perselisihan keuangan. Saya kecewa dan timbul niat mencuri. Saya bobol brankas dan mengambil uang Rp 35.000.000. Uang sudah habis untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari," jelas AS. (Dan)-f

TERLIBAT TAWURAN DI IMOGIRI

Pelajar Wajib Apel Sebulan Penuh



KR-Judiman

Petugas Polsek Imogiri menyampaikan pesan kepada para orangtua siswa yang terlibat tawuran.

BANTUL (KR) - Tawuran pelajar yang melibatkan kelompok siswa dari 2 SMP di Jatis di Imogiri terjadi di Jalan Makam Raja-raja Imogiri, padukuhan Ngan-

car Karangtalon Imogiri, Selasa (14/5).

Menurut Kasi Humas Polsek Bantul, AKP I Nengah Jeffrey, kejadian tersebut berawal ketika kelompok siswa

SMP swasta di Imogiri sedang istirahat sambil nongkrong di pinggir jalan tidak jauh sekolah.

Saat itu datang kelompok siswa SMP dari Jatis melaju dari arah timur sambil memblay sepeda motornya dan memutar-mutarkan gesper di atas kepalanya serta mengasarukkan stantar dobelnya di aspal jalan.

Kemudian dari rombongan tersebut melempar pecahan batako mengarah pada kelompok siswa yang sedang nongkrong dan mengenai tangan salah satu di antara mereka. Setelah melempar pecahan batako, rombongan pelaku barbar itu melaju ke barat, tapi tak lama kemudian putar balik dan melaku-

kan penyerangan lagi. Tapi siswa yang sedang nongkrong tadi berusaha melakukan perlawanan.

Beruntung kejadian tersebut segera diketahui oleh petugas Polsek Imogiri, sehingga bisa segera diredam sebelum terjadi tawuran yang lebih parah. Kemudian kelompok siswa SMP 2 Jatis kabur.

Petugas Polsek Imogiri langsung melakukan pengejaran dan berhasil mengamankan 4 siswa SMP 2 Jatis. Petugas juga minta kepada kepala sekolah dan guru untuk mendatangkan siswa yang terlibat dalam penyerangan di SMP Imogiri tersebut bersama orangtuanya. (Jdm)-f